

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

1. Sejarah Singkat Pendok Pesantren Hidayatullah Surabaya

Selama ini sistem pendidikan nasional kita cenderung bersifat sekuler. Dikotomi pemikiran telah lama berlangsung dan membentuk pola pikir masyarakat secara pembagian pendidikan umum dan pendidikan agama, ilmu umum dan ilmu agama, secara tidak langsung telah membentuk sikap serta perilaku masyarakat. Tidak mengherankan apabila output pendidikan menghasilkan manusia yang bertindak sekuler pula dalam kehidupannya. Disatu sisi menghasilkan orang yang menguasai IPTEK tapi tidak mengenal agama, dan disisi yang lain menghasilkan orang-orang shaleh tetapi tidak menguasai IPTEK.¹

Sementara itu, lembaga-lembaga pendidikan islam belum mampu menunjukkan perannya dalam menghasilkan manusia mukmin yang paripurna, yang mampu menempatkan dirinya sebagai Abdullah dihadapan Rabbnya dan mampu berperan khalifatullah dalam kehidupan masyarakatnya.

Lembaga pendidikan islam dan pesantren, disadari juga mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri dan memenuhi tantangan peradaban.

¹Ainur Rofiq, *Orientasi Santri SMA Luqman Al-Hakim*, (Surabaya: Ponpes Hidayatullah, 2008), 3.

Masih banyak lembaga pendidikan islam yang masih dikelola secara tradisional. Akibatnya pesantren dan lembaga pendidikan islam mulai ditinggalkan masyarakat.

Kenyataan diatas, menyadarkan kepada para perintis Hidayatullah untuk menghadirkan sebuah lembaga pendidikan yang integral (*tauhid*) yang merupakan pengelolaan yang profesional dan moderen. Dengan harapan melahirkan insan kamil, yaitu manusia yang mampu menempatkan diri Abdullah dan memerankan diri sebagai khalifah Allah dalam kehidupan.

Pesantren Hidayatullah Surabaya merupakan cabang dari pesantren Hidayatullah Balikpapan Kalimantan Timur, yang dirintis oleh KH. Abdullah Said. Sebagai cabang, Pesantren Hidayatullah Surabaya secara resmi didirikan pada 28 Nopember 1986. Diawali oleh diskusi-diskusi yang dilakukan oleh para mahasiswa muslim yang sedang menyelesaikan kuliah diberbagai perguruan tinggi di Surabaya, antara lain: Abdurrahman (UNAIR), Hamim (IKIP), Elvenus (ITS), Sulaiman (ITS), Rahmad Rahman (UNAIR), Khuluq (IKIP).²

Selama hampir 20 tahun perjalanan pesantren Hidayatullah Surabaya, beberapa kali terjadi pergantian kepemimpinan, yaitu : Ust. H. Abdurraman (1986-1998), Ust. Drs. H. Rahmad ahman, M.Si (1998-2000), Ust. Drs. Ali, M.Ag (2002-2003), Ust. H. Ainur Rafiq (2003-2007), dan

²Ainur Rofiq, *Orientasi Santri SMA Luqman Al-Hakim*,...4

untuk saat ini pemegang amanah kepemimpinan Pesantren Hidayatullah Surabaya adalah Baihaqy, Lc.

Diawali dengan menyewa sebuah rumah yang terletak di Jl. Gerbang Lor Surabaya, yang digunakan sebagai kantor, tempat belajar, tempat ibadah serta sebagai asrama tempat tinggal bagi mahasiswa. Atas izin Allah SWT, kepercayaan masyarakat pun terus meningkat, hingga pada akhirnya Pesantren Hidayatullah Surabaya mampu mewujudkan sebuah kompleks asrama diatas tanah wakaf seluas 1500 M² di Desa Kejawan Putih Tambak, Kecamatan Molyorejo Kodya Surabaya. Lahan tersebut merupakan wakaf dari Prof. DR. H. Suka (*Pembantu Rektor I ITS pada saat itu*). Saat ini Pesantren Hidayatullah Surabaya memiliki kampus seluas 2.3 Ha.

Kegiatan yang awalnya hanya berupa penyatuan yatim piyatu, pembinaan anak terputus sekolah terus ditingkatkan menjadi lembaga pendidikan yang dilakukan secara profesional terdiri dari : Play Group dan TK “Yaa Bunayya”, SD Luqman Al-Hakim Putra (*Boarding School*) yang berdir pada tanggal 25 february 1997, SMA Luqman Al-Hakim Putra (*Boarding School*) yang berdiri tanggal 25 Desember 1996, serta Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim (STAIL)³.

2. Sejarah Berdirinya SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

SMA Luqman Al-Hakim Surabaya adalah lembaga pendidikan integral yang berdiri dibawah naungan Pondok Pesantren Hidayatullah

³Ainur Rofiq, *Orientasi Santri SMA Luqman Al-Hakim...*⁴

cabang Surabaya yang merupakan salah satu cabang dari Pondok Pesantren Hidayatullah pusat yang berada di Balikpapan Kalimantan Timur. Sebelum berdirinya SMA Luqman Al-Hakim, Pesantren Hidayatullah melaksanakan pendidikan formal bagi anak-anak panti asuhan, terlantar dan juga anak-anak dari golongan masyarakat miskin disekitar lingkungan pesantren. Lembaga pendidikan ini awalnya berupa madrasah Tsanawiyah dan madrasah Aliyah yang menggunakan kurikulum departemen agama (*Dep-Ag*) pada masa itu Pondok Pesantren Hidayatullah lebih dikenal dengan organisasi sosial yang cukup eksis dibidangnya. Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut perubahan kondisi masyarakat maupun kondisi struktur pondok pesantren Hidayatullah, maka tumbuh tuntutan serius untuk menggarap bidang pendidikan islam, maka perombakan dilaksanakan.⁴

SMA Luqman Al-Hakim adalah lembaga pendidikan dengan sistem *boarding school*, yang mulai dirintis pada tahun 1992 pada waktu itu sarana belajar mengajar menggunakan ruangan kantor yang kosong dan menggunakan ruangan asrama seadanya. Sementara itu gedung yang baru yang sifatnya geung sementara berupa dinding papan yang baru bisa ditempati pada tahun 1994 dan pada akhir tahun 1997 gedung permanen yang berupa dinding dari tembok baru bisa ditempati. Peserta didik yang belajar di SMA Luqman Al-Hakim dikhususkan untuk laki-laki. Konsep pendidikan SMA Luqman Al-Hakim ada dasarnya mengacu pendidikan

⁴Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Integral Luqman Al-Hakim Surabaya, Marni Mulyana, Lc. Tanggal 20 April 2015.

zaman Rosulullah dalam mengajarkan ummatnya, yaitu sistem pengajaran yang berkonsep sistematika turunnya wahyu secara beruntun. Sistematika nuzulnya wahyu adalah sistem yang menggunakan surat awal yang diturunkan yaitu Al-Alaq 1-5, Al-Qalam 1-10, Al-Muzammil 1-10, Al-Mudassir 1-7 dan surat Al-Fatihah 1-7 yang dari lima surat itu dapat diambil kesimpulan bahwa 6 komponen terpenting yang harus diajarkan kepada anak didik agar menjadi generasi yang diridloi oleh Allah yakni: Generasi Dzikir, Syahadat, Tawakkal, Sabar, Sholat dan Hijrah.

Lembaga pendidikan dinamai program integral karena menggunakan kurikulum pendidikan yang terpadu, yakni menggunakan kurikulum DepDikbud dan kurikulum pesantren, sehingga anak didik dapat beraktifitas tidak dikelas saja, tetapi diharapkan juga dilingkungan pesantren Hidayatullah dan di dalam asrama karena sifatnya *boarding school*. Adapun tujuan program ini adalah :

- a. Penanaman dan pembentukan dasar islami
- b. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar islami
- c. Anak didik mempunyai kecerdasan intelektual dan keterampilan yang memadai serta kepedulian sesama teman yang tinggi.

Dengan demikian, agar semuanya terwujud maka dibentuk kurikulum terintegrasi, yaitu:

1. Kurikulum pendidikan nasional

2. Kurikulu khusus kepesantreanan yang terdiri dari 4 program yaitu, kurikuler, penunjang, ekstra kulikuler dan program insidental.⁵

3. Letak Geografis

Geografis SMA Luqman Al-Hakim Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya terletak pada tempat yang cukup kondusif untuk proses belajar mengajar, karena jauh dari keramaian jalan raya dan sarana transportasi yang sangat mudah dijangkau, adapun letaknya di Jl. Kejawan Putih Tambak VI/I Kecamatan Molyorejo kodya Surabaya timur.

Adapun batas-batas letak geografis SMA Luqman Al-Hakim adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur : Perumahan Pakuwon City
- b. Sebelah barat : Kampus ITS (Insitut Teknologi Sepuluh Nopember)
- c. Sebelah Utara : Kelurahan Kalisari
- d. Sebelah selatan : Kelurahan kejawan Putih Tambak
- e. Website : www.smaluqmanalhakim.com
- f. Garis Lintang & Bujur : a. Latiude : S7, 28032°
: b. Longitude : E 112, 8004°⁶

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Integral Luqman Al-Hakim Surabaya, Marni Mulyana, Lc. Tanggal 20 April 2015.

⁶ Hasil Observasi di SMA Luqman Alhakim Surabaya pada tanggal 20 April 2015

4. Visi Misi SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Adapun Visi dan Misi SMA Luqman al-Hakim Surabaya adalah sebagai berikut:

“EXCELLENT WITH INTEGRAL CHARACTER”

- a. Indikator Visi
 - 1. Bertauhid Kuat
 - 2. Berakhlak Qur’ani
 - 3. Beribadah tekun
 - 4. Berdakwah aktif
- b. Ekselen dalam bidang akademik
- c. Ekselen dalam penguasaan al-Qur’an
- d. Ekselen dalam bidang Bahasa Arab dan Inggris
- e. Ekselendalam bidang Life Skill
- f. Ekselen dalam bidang pelayanan

Misi :

- 1. Menyelenggarakan lembaga pendidikan dasar/menengah/tinggi integral yang profesional sehingga melahirkan generasi yang bertaqwa, cerdas, mandiri dan berwawasan global
- 2. Berdakwah melalui pendidikan
- 3. Mengutamakan keteladanan dan kasih sayang dalam proses pendidikan

4. Mengembangkan lingkungan pendidikan yang islamiah, ilmiah dan alamiah
5. Menyelenggarakan pengelolaan dan pelayanan sekolah yang ekselen
6. Meningkatkan kuakitas pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter integral⁷.

Tabel 1

Profil Sekolah SMA Luqman Al-Hakim Surabaya⁸

01	Nama Sekolah	SMA Integral Luqman Al-Hakim
02	Nomor Statistik Sekolah	30 4 05 60 20 530
03	Alamat Sekolah	Jl Kejawan Putih Tambak VI/I
	Kecamatan	Molyorejo
	Kota	Surabaya
	Provinsi	Jawa Timur
	Kode Pos	60112
	Telepon	(031) 5932325
04	Status Sekolah	Swasta
05	Nilai Akreditasi	A
06	Nama Yayasan	Pondok Pesantren Hidayatullah
07	Tahun Berdiri	18 Juli 1994
08	Nomor Akte Pendirian Kelembagaan	25 Desember 1996
09	Luas Tanah	2000 M ²
10	Luas Bangunan	400 M ²
11	Status Tanah	Milik Sendiri
12	Status bangunan	Milik Sendiri
13	Kordinat Bujur & Lintang	S 7, 28032° / E 112, 8004°

⁷Ainur Rofiq, *Orientasi Santri SMA Luqman Al-Hakim*,...1.

⁸Dikutip dari Dokumentasi "Profil SMA Luqman Al-hakim Surabaya 2014-2015"

**DATA SEKOLAH SMA LUQMAN AL-HAKIM SURABAYA
TAHUN AJARAN 2014/2015⁹**

1. Alamat lengkap : Jalan Kejawan Putih Tambak VI/1 Mulyorejo
Surabaya Jawa Timur
2. No Telepon : 031-5932325
3. NSS : 204056020530
4. NPSN : 20532167
5. Status Akreditasi : A
6. Jumlah Siswa : 102 (L)

KELAS											
10-MIPA		10-IPS		11-MIPA		11-IPS		12-IPA		12-IPS	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
20	-	23	-	11	-	18	-	15	-	15	-

7. Jumlah Ruang Kelas : 8
8. Jumlah Mata Pelajaran :

KELAS					
10-MIPA	10-IPS	11-MIPA	11-IPS	12-IPA	12-IPS
26	26	26	26	25	25

9. Kurikulum yang diterapkan :
 - Kurikulum 2013 untuk kelas 10 dan 11
 - Kurikulum KTSP (2006) untuk kelas 12
 - Kurikulum Pesantren

⁹ Dokumentasi "Profil SMA Luqman Al-Hakim Surabaya 2014-2015"

Tabel 2

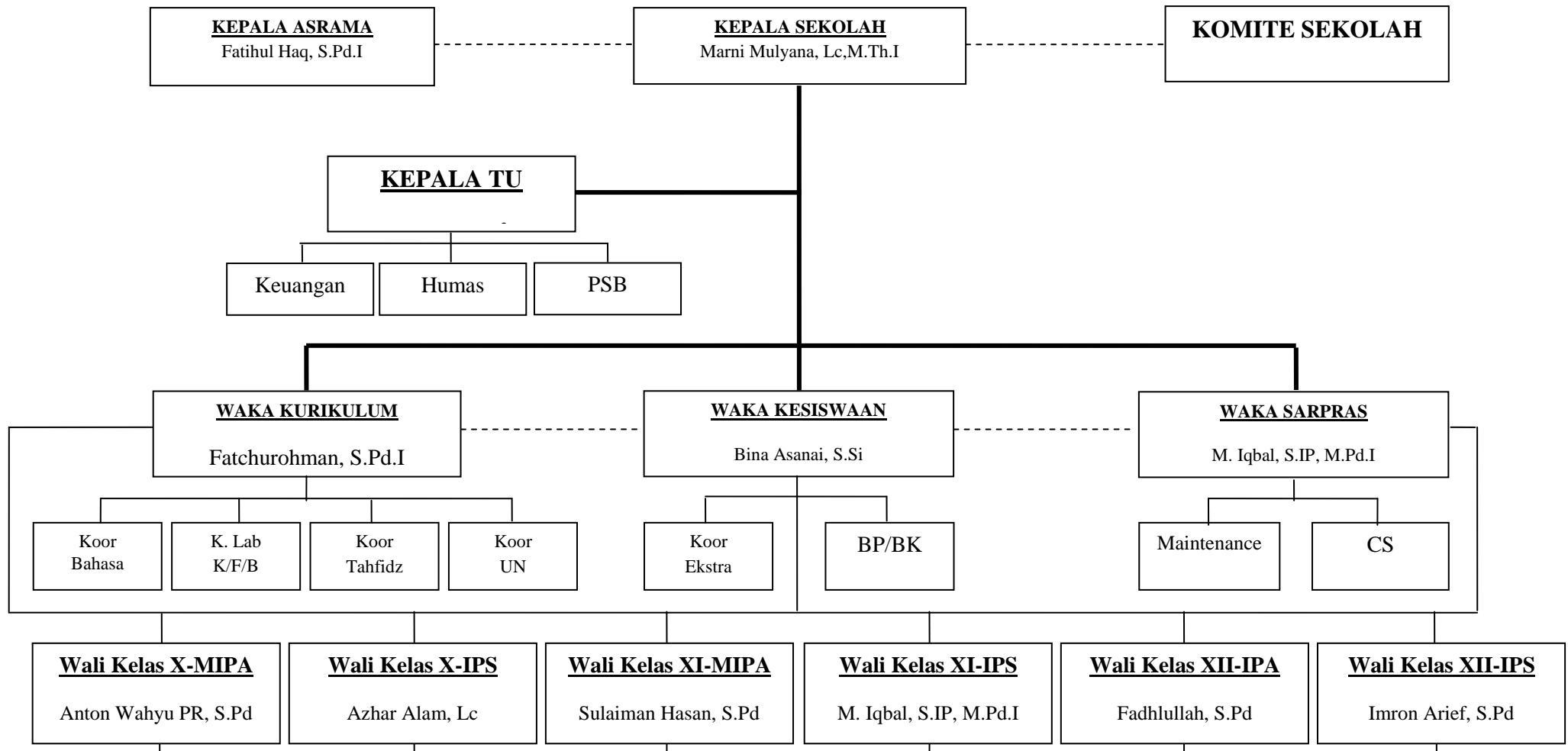
Nama-nama Pejabat Kepala sekolah mulai tahun 1994 sampai sekarang¹⁰

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Ahmad Jihad, S.Pd	1994-1999
2	Taufik Wahyudiono, S.Pd	1999-2000
3	Aep Saifuddin, M.Si	2000-2003
4	Amun Rowi, M.Pd	2003-2007
5	Marni Mulyana, Lc	2007-2010
6	Drs. Zainal muttaqin	2010-2013
7	Marni Mulyana, Lc, M.Th.I	2013-2015

¹⁰ Dikutip dari Dokumentasi ”*Profil SMA Luqman Al-Hakim Surabaya 2014-2015*”

Tabel 3

**BAGAN STRUKTUR SEKOLAH
SMA LUQMAN AL-HAKIM
PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH SURABAYA**



Tabel 4

Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Luqman Al-Hakim Surabaya
Tahun Ajaran 2014/2015¹¹

N O	NAMA GURU	LULUSAN	PELAJARAN	AMANAHAH
1	Drs. Zaenal Muttaqin	S-1 Unesa	Geografi, Siroh	Kabid. Akademik Yayasan
2	Fatihul Haq	S-1 Unmuh	Al-Qur'an	Kepala Asrama
3	M. Iqbal, M.Pd.I	S-2 Unmuh	Geografi, Sosiologi, Sejarah	Waka/Wali Kelas
4	Bina Asani, S.Si	S-1 Unesa	Fisika	Waka Kesiswaan
5	Amun Rowie, M.Pd	S-2 Unesa	Kimia	Guru
6	Marni Mulyana, Lc., M.Th.I	S-2 IAIN Sunan Ampel	Aqidah, Bahasa Arab	Kepala Sekolah
7	Fatchurohman, S.Pd.I	S-1 STAIL Surabaya	Fiqih, Akhlaq	Waka/Wali Kelas
8	Imron Arief, S.Pd	S-1 Unesa	Bahasa Indonesia	Koord. UN/Wali Kelas
9	Qolbun Salim, S.Pd.I	S-1 STAIL Surabaya	Al-Qur'an	Murabbi Asrama
10	Cecep Fakhrudin, S.Kom.I	S-1 STAIL Surabaya	Al-Qur'an Tahfidz, Hadits	Murabbi Asrama
11	Basirun, S.Kom.I	S-1 STAIL Surabaya	Aqidah, Akhlaq, Siroh	Murabbi Asrama
12	Anton Wahyu Puji R. S.Pd.	S-1 Univ. Adibuana	Bahasa Inggris	Wali Kelas
13	Santoso, S.Si	S-1 UAIR	Matematika	Guru
14	Fadlullah, S.Pd	S-1 Unesa	Matematika	Wali Kelas
15	Sulaiman Hasan, S.Pd	S-1 Unmuh	Biologi	Guru/Staff Kurikulum
16	Baihaqi, Lc	S-1 Lipia Jakarta	Bahasa Arab, Al-Qur'an	Kabid. Kepesantrenan Yayasan

¹¹ Dokumentasi SMA Luqman Al-Hakim Surabaya, 2014-2015

17	Agus Sirodjul Munir, S.Pd.I	S-1 IAIN Sunan Ampel	Imla'-Khot	Guru
18	Zaldi Suparta, S.Pd.I	S-1 STAIL Surabaya	Sejarah	PSB
19	Abil Malik, SQ	S-1 Unmuh	Al Quran (Qira'ah)	Guru
20	Syaifuddin Nawawi	S-1 Madinah	Al-Qur'an Tafsir, Ulumul Qur'an	Kabid Dakwah
21	Imam Mukhtar	S-1	Al Quran Tahfidz	Koord. Tahfidz
22	Andy Faruq, MM	S-3 Unitomo	Ekonomi	Guru
23	Muzammil, S.Pd	S-1 Unesa	Ekonomi, Prakarya	Guru
24	Adi Purwanto	S-1 Unesa	Penjasorkes	Kabid Kepegawaian
25	Rahisul Wahib, SE.	S-1 Unmuh	Penjas, Ektra Karate	Guru
26	M. Fatchur Razi, SS	S-1 UIN Malang	Extra Karate	Murabbi Asrama
27	A. Syafiq Sutejo	S-1 Unmuh		KTU
28	Waji Wijianto	SMA		Staff TU
29	Supoyo Slamet	S-1 STAIL Surabaya		Staff Kesiswaan
30	Ryan	Mahasiswa		Staff Sarpras
31	Rianto	Mahasiswa		CS

Tabel 5

Keadaan Siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Tahun ajaran 2014-2015

No	Kelas	Jumlah	Jenis Kelamin	Keterangan
1	10	43	L	
2	11	35	L	
3	12	30	L	

5. Sarana dan Prasarana SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Tabel 6

Daftar Inventaris Ruang Kepala Sekolah

NO	NAMA BARANG	JUMLAH/SATUAN
1	Meja Kepala Sekolah	1
2	Komputer	-
3	Meja Tamu	1
4	Kursi Tamu	5
5	Almari	1
6	Bendera	1
7	Papan Agenda Kegiatan	1
8	Jadwal Program Kerja	1
9	Gambar Presiden	-
10	Gambar Wakil Presiden	-
11	Gambar Burung Garuda	-
12	Meja Tamu	1

Tabel 7

Daftar Inventaris Ruang Guru¹²

NO	NAMA BARANG	JUMLAH /SATUAN
1	Meja Wakil Kepala Sekolah	3
2	Meja	10
3	Meja Admnistrasi Keuangan	1
4	Locker	15
5	Kursi	24

¹² Dokumentasi SMA Luqman Al-Hakim Surabaya, 2014-2015

6	Jam Dinding	1
7	Papan Daftar Hadir Guru	1
8	Papan Daftar Guru	1
9	Papan Data Keadaan Siswa	-
10	Papan Kalender Pendidikan	1
11	Papan Pengumuman	1
12	Gucci air minum / Dispenser	1
13	Telepon	1

Tabel 8

Daftar Inventaris Ruang Kelas X, XI, XII

N O	NAMA BARANG	KELAS					
		X		XI		XII	
		MIPA	IPS	MIPA	IPS	MIPA	IPS
1	Meja Guru	1	1	1	1	1	1
2	Kursi Guru	1	1	1	1	1	1
3	Meja Siswa	20	23	12	18	15	15
4	Kursi Siwa	20	23	12	18	15	15
5	Papan Tulis	1	1	1	1	1	1
6	Almari	1	1	1	1	1	1
7	Papan Absensi Siswa	1	1	1	1	1	1
8	Bank Data	1	1	1	1	1	1
9	Gambar Presiden RI	1	1	1	1	1	1
10	Gambar Wakil Presiden RI	1	1	1	1	1	1

Tabel 9

**Daftar Inventaris Perpustakaan SMA Luqman Al-Hakim
Surabaya**

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI	
			Baik	Rusak
1	Buku Siswa/Pelajaran (Semua Mata Pelajaran)	475 Judul, 1187 Eks	√	-
2	Buku Panduan Pendidik	-	-	-
3	Buku Pengayaan	5 Judul	√	-
4	Buku Refrensi (Kamus, Ensiklopedia, dll)	105 Judul, 156 Eks	√	-
5	Bacaan	715 Judul	√	-

6. Budaya Pendok Pesantren Hidayatullah Surabaya

Budaya Pesantren Hidayatullah Surabaya dibangun di atas nilai-nilai ajaran Islam, khususnya yang terdapat pada pesan inti 5 surat awal (*Al-Alaq, Al-Qalam, Al-Muzammil, Al-Mudassir, dan Al-Fatihah*) yang diturunkan kepada Rasulullah SAW pada periode Makkah. Nilai-nilai dasar tersebut selanjutnya dirumuskan dalam 3 kunci, yaitu: *Islamiyah, Ilmiah dan Alamiah*.

a. Islamiyah

Inti dari budaya Islamiyah adalah terbangunnya sikap dan perilaku sebagai seorang hamba Allah, yang ditandai dengan beberapa indikator, yaitu:

- 1) Salimul Aqidah

Santri memiliki pemahaman yang benar tentang prinsip-prinsip aqidah islam sebagaimana pemahaman *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Terbebas dari pemahaman dan keyakinan yang menyimpang, bid'ah dan bersih dari semua bentuk perbuatan syirik. Santri memiliki keyakinan terhadap kebenaran ajaran islam serta jaminan Allah SWT. Tidak ada satupun dari ajaran islam yang diragukan kebenarannya. Bukti keyakinan tersebut diunjukkan dengan ketaatannya kepada Allah dan Rasul-Nya serta komitmennya dalam melaksanakan syari'at islam serta dalam kehidupan sehari-hari secara maksimal.

2) Shahihul Ibadah

Santri melaksanakan kegiatan ibadah secara benar, sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW, senantiasa berdisiplin dan menepati ibadah-ibadah fardlu, khususnya shalat fardlu. Shalat fardlu ditegakkan secara berjama'ah awal waktu. Disamping itu juga selalu menjaga mutu kualitasnya, selalu rindu ber-*taqarrub* kepada Allah dengan menghidupkan ibadah-ibadah *nawafil (sunnah)*, seperti: Shalat Tahajjud, shalat sunnah rawatib, shalat duha, puasa sunnah, tartilul qur'an, dzikrullah dan ibadah sunnah lainnya.

3) Karimul Akhlaq

Santri memiliki budi pekerti yang luhur. Ia menghormati orang tua dan gurunya, menjadi ukhwah diantara sesama muslim,

kasih sayang dengan teman-temannya, *tawaddu'* (rendah hati) dan tidak sombong serta memperlihatkan kesederhanan dalam penampilan, bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam memikul amanah.

b. Ilmiah

- 1) Santri menjadi orang yang sangat mencintai ilmu (*Harsan alal ilmi*) menghargai orang-orang yang berilmu (*ulama'*). Ditandai dengan bersemangat tinggi dalam memperoleh ilmu, baik dalam bentuk mendengarkan dan memperhatikan ketika suatu ilmu disampaikan maupun ketika membaca.
- 2) Santri senantiasa mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk mengikat perolehannya. Santri bertanya jika tidak tahu, suka mengulang-ulang dan mengujikan pelajaran yang diperolehnya.

c. Alamiyah

Santri menghargai lingkungan, baik lingkungan alam maupun manusia, sumberdaya karunia Allah SWT yang sangat berharga bagi kehidupan. Penghargaan kepada lingkungan tersebut tercermin dalam kecintaannya kepada lingkungan yang bersih, hijau, rapi, indah dan tertib.¹³

¹³ Ainur Rofiq, *Orientasi Santri SMA Luqman Al-Hakim, ...3*.

B. Implementasi Pendidikan akhlak di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

1. Pengertian Pendidikan Akhlak

Pengertian Pendidikan Akhlak adalah proses untuk membekali siswa/santri dengan perilaku-prilaku, karakter-karakter yang terpuji yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist¹⁴.

Dari itu SMA Luqman Al-Hakim ini dalam visi dan misinya mengedepankan konsep *Integral with Excellent Character*, dimana terdapat penyatuan (integrasi) antara muatan mata pelajaran umum dengan mata pelajaran lokal (diniyah) yang secara aplikatif dituangkan terhadap tingkah laku siswa guna mewujudkan perubahan sikap dan pola pikir yang baik serta berwawasan global.

2. Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak di SMA Luqman Al-Hakim

Landasan/dasar pendidikan Akhlak SMA Luqman Al-Hakim sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Hadist, akan tetapi secara kegiatan formal belajar mengajar menggunakan Minhajul Muslim, tapi dalam aspek yang lain tidak membatasi terhadap suatu sumber, yang mana hal ini bertujuan pihak sekolah tidak ingin membatasi para guru untuk memperluas akhlak dengan literatur yang lain, yang jelas arahnya harus benar yaitu terorientasi terhadap Al-Qur'an dan Hadsit.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akhlak, Fatchurohman, S.Pd.I pada tanggal 30 April 2015

3. Tujuan Pendidikan Akhlak SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Tujuan utamanya adalah selain akhlak kepada tuhanNya yaitu untuk membekali para siswa dalam menjaga nilai-nilai etika dalam kesehariannya, minimal etika terhadap diri sendiri dan bahkan terhadap lingkungan dan masyarakat, yang secara umum hal itu terkonspek dengan lima point berikut ini yang diharapkan membentuk karakter akhlak para siswa, karena akhlak itu merupakan karakter bukan *knowledge* (pengetahuan). adapun lima point yang dimaksud adalah sebagai berikut;

1. Aqidah yang benar (*Shohihul Aqidah*)
2. Berakhlak qur'ani (*Mutakhalliqun Bil Qur'an*)
3. Rajin/Tekun beribadah (*Mujiddun Fil Ibadah*)
4. Mengajak terhadap Allah (*Da'iyun Ilallah*)
5. Komitmen dengan Jama'ah Islam (*Multazimul Bil Jama'ah*)

Yang mana lima poin ini sekaligus menjadi nilai unggul tersendiri dalam pendidikan akhlak di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya¹⁵.

4. Materi Pendidikan Akhlak SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Materi pendidikan Akhlak yang digunakan secara formal dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan kitab Minhajul Muslim,

¹⁵Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Integral Luqman Al-Hakim Surabaya, Marni Mulyana, Lc. Tanggal 20 April 2015.

namun secara nonformal ada materi akhlak ketuhanan dan akhlak dakwah, akhlak ketuhanan lebih dikenal dengan *Shohihul Aqidah* sedangkan akhlak dakwah yaitu *Da'iyah Ilallah*, Akhlak ibadah materinya adalah tauhid (ketuhanan) fiqih, Al-Qur'an dan Hadsit. Sedangkan akhlak dalam dakwah disini langsung diterjunkan kelapangan dengan cara penugasan ke cabang-cabang Hidayatullah seluruh Nusantara¹⁶.

5. Metode Pendidikan Akhlak SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Metode yang digunakan dalam hal ini ada dua macam;

a. Didalam ruang lingkup kegiatan belajar mengajar

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Cerita
4. Diskusi
5. Integrasi nilai-nilai umat terdahulu dengan hal-hal kekinian

b. Kegiatan Non formal

Diluar kegiatan belajar mengajar, metode yang paling dikedpankan adalah metode uswah (*figure*) diamna dala hal ini semua guru selalu menampilkan

¹⁶Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akhlak, Fatchurohman, S.Pd.I pada tanggal 30 April 2015, dan untuk Materi pendidikan akhlak secara formal bisa dilihat dicontoh RPP dan Silabus sebagaimana terlampir.

prilaku yang terpuji dan menjunjung nilai-nilai etika serta disiplin tidak terkecuali guru non mata pelajaran akhlak, karena di sekolah Luqman Al-Hakim ini, semua guru pada dasarnya adalah guru akhlak *Bil Haal Wal Maqol* (perbuatan dan perkataan)

Hal ini juga diakui oleh Akhwan Ubaidillah salah satu siswa yang menyatakan bahwa metode pendidikan akhlak di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya tidak hanya sebatas materi pelajaran semata, akan tetapi juga diaplikasikan secara nyata dan tindakan¹⁷.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengamatan tentang metode keteladanan yang dimaksud Akhwan Ubaidillah diatas, dari observasi dan pengamatan peneliti memang metode keteladanan sangatlah tampak, contohnya bagaimana para guru-guru memberikan *uswah* (contoh) mulai dari cara berpakaian yang tidak hanya sekedar rapi, akan tetapi juga sesuai dengan syari'at, cara mengajak siswa sholat berjama'ah yang mana dalam hal ini para guru tidak sekedar mengintruksikan siswa untuk segera ke masjid akan tetapi sebelum itu para guru sudah terlebih dahulu datang ke

¹⁷ Hasil wawancara dengan Akhwan Ubaidillah, kelas XI IPS pada tanggal 30 April 2015 .

masjid, hal itu menurut Naufal Ubaidillah jauh lebih efektif dari pada sekedar pemberian materi dikelas¹⁸.

6. Ciri-Ciri Pendidikan Akhlak SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Disini, karena ada mata pelajarannya jadi penilaian secara kognitif itu ada, tapi ada penilaian lain yang dinilai sebagai ciri-ciri akhlak di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya ini, yaitu bagaimana mereka menerapkan akhlak dalam kehidupan nyata dilingkungan sekolah maupun pesantren, dengan cara pemantauan, pengawasan. Bagaimana para siswa dalam melaksanakan sholat berjama'ahnya, *halaqoh* nya, cara berwudhu', kedisiplinannya, interaksi dengan teman-temannya, adab ketika makan, tidur, bahkan adab ketika bertemu dengan seseorang ataupun tamu. Jadi ciri-ciri pendidikan akhlak dianggap berhasil, jika berdampak dan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan nilai ibadah, perubahan tingkah laku, adab yang lebih baik dalam kehidupan nyata para siswa, baik itu disekolah, pesantren dan bahkan masyarakat.

7. Pembagian Pendidikan Akhlak SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Secara sifatnya, akhlak itu memang dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu akhlak yang baik/terpuji (*Akhlaqul Mahmudah*) dan akhlak yang buruk/tercela (*Akhlakul Madzmumah*), akan tetapi

¹⁸ Hasil observasi dan pengamatan lapangan pada tanggal 30 April 2015

paramiter/tolak ukura akhlak yang baik itu tidak hanya sebatas nilai kognitif semata, melainkan disitu lebih ditekankan terhadap nilai aplikasi yang dilakukan oleh para siswa dari materi yang telah didapat, baik itu disekolah maupun dipesantren, begitupun sebaliknya.

Tetapi dalam aspek pemebelajaran, karena disekolah SMA Luqman Al-Hakim ini pelajaran akhlak menggunakan kitab Minhajul Muslim, diawal awal itu sudah sangat komprehensif dan siswa sudah diperkenalkan bagaimana adab/etika tentang niat, pentingnya niat, adab terhadap ketuhanan, rosul, kitab Allah, sesama makhluk Allah, orang tua, teman, saudara, orang kafir, binatang dan lain sebagainya.

Lalu tentag akhlak terpuji yang dimaksud tidak hanya diajarkan terhadap sebatas definisi saja, disitu juga dititik beratkan terhadap *fadhilah* (keutamaannya) seta hal-hal yang terkait dengan hal itu yang kemudian dibandingkan dengan akhlak yang tercela¹⁹.

C. Proses Pendidikan akhlak di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

1. Pengertian Proses Pendidikan Akhlak

Suatu kegiatan pelaksanaan pendidikan yang bertujuan untuk membekali para siswa (santri) membekali siswa/santri dengan perilaku-prilaku, karakter-karakter seta sikap yang terpuji yang diharapkan

¹⁹Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akhlak, Fatchurohman, S.Pd.I pada tanggal 30 April 2015.

untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist²⁰.

Proses disini yang dimaksud bukan hanya sebatas pelaksanaan kegiatan pembelajaran semata, tapi lebih dititik beratkan terhadap adanya perubahan sikap dan prilaku siswa/santri, terlebih peningkatan mutu nilai akhlak itu sendiri, baik akhlak terhadap tuhan, keluarga, teman, lingkungan dan bahkan masyarakat luas.

2. Macam-macam Proses Pendidikan Akhlak

Secara pelaksanaannya, proses pendidikan akhlak di SMA Luqman Al-Hakim ini sangat beragam, dimana terdapat beberapa model yang cukup variatif, yang mana dari semua macam-macam proses pendidikan akhlak tersebut terdapat klasifikasi yang orientasinya berbeda-beda, ada proses yang orientasinya terhadap pemebentukan watak dan karakter, kedisiplinan, peningkatan nilai-nilai spritual, kemandirian sosial, pengembangan seni bakat dan minat, contohnya apel pagi, halaqah Al-Qur'an, tadarus, sholat berjama'ah, sholat tahajud, tausiyah umum yang dilaksanakan setiap ahad pagi muhasabah (intropeksi) diri serta delegasi dakwah.

Itu semua dimaksudkan agar siswa/santri tidak hanya unggul dari segi kognitif saja, tapi juga diharapkan siswa/santri akan terbentuk mental dan perubahan sikap yang lebih baik, sehat secara

²⁰Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akhlak, Fatchurohman, S.Pd.I pada tanggal 30 April 2015.

jasmani dan spritualis secara rohani, dengan hal itu akhlak akan melekat pada diri siswa/santri yang pada akhirnya nanti akan menjadi sebuah karakter yang melekat pada diri dengan kesadaran pribadi masing-masing siswa.

3. Komponen-Komponen Pendidikan Akhlak

Kompenen-komponen pendidikan akhlak di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya, secara formal dalam ranah pendidikan tidaklah berbeda pada umumnya, yaitu:

- a. Siswa (peserta didik)
- b. Guru (disekolah dan pembimbing diasrama)
- c. Lingkungan sekolah (pesantren)
- d. Element yang terkait (petugas keamanan, organisasi yang berada dalam lingkup sekolah maupun pesantren)
- e. Orang tua (Wali siswa)

4. Pelaksanaan proses Pendidikan Akhlak

Adapun Pelaksanaan Proses pendidikan Akhlak di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya, dalam hal ini terintegrasi dengan pesantren karena pesantren juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan proses kegiatan-kegiatan sekolah, adapun

pelaksanaan proses pendidikan akhlak (akhlak jasmani dan rohani) adalah sebagai berikut:²¹

1. Moraja'ah/Halaqoh

Halaqoh/Moraja'ah merupakan kegiatan dimana siswa (santri) dan guru (morobbi) berkumpul dalam kelompok tertentu yang bertempat di masjid, kegiatan ini dimaksudkan untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an, biasanya dinamakan Halaqoh Al-Qur'an, hal ini merupakan kegiatan wajib bagi siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya, mekanismenya semua siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya dari semua kelas di kelompokkan, maksimal kelompok sepuluh siswa yang dikoordinatori oleh satu guru (morobbi), secara waktu pelaksanaan, halaqoh Al-quran dibagi menjadi dua kategori, pertama: setelah sholat berjama'ah subuh dan isyak, halaqoh ini dimaksudkan untuk menyetorkan hafalan Al-qur'an. Kedua: Halaqoh Muraja'ah, dimana para siswa mengulang kembali hafalan Al-quur'an yang telah dihafalkan, Halaqoh moraja'ah ini dilaksanakan setiap habis sholat berjama'ah dzuhur dan ashar.

2. Tausiyah (Motivasi)

²¹Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Integral Luqman Al-Hakim Surabaya, Marni Mulyana, Lc. Tanggal 20 April 2015.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari ahad dimasjid pada jam 05:00-50:30, dan sebagai motivatornya adalah guru (morobbi) dikalangan siswa tausiyah ini lebih familiar dengan sebutan muhasabah diri, hal ini cukup efektif untuk memberikan motivasi pada siswa akan kesadaran diri dalam penanaman nilai-nilai akhlak maupun aqidah.

3. Sholat Berjama'ah

Sholat berjama'ah merupakan salah satu kegiatan wajib siswa, jadi setiap siswa harus melaksanakan sholat fardlu secara berjama'ah di masjid, dalam hal ini siswa diharuskan menggunakan pakaian berwarna putih untuk sholat berjama'ah magrib, isyak dan subuh, sedangkan sholat berjama'ah duhur dan ashar menggunakan seragam sekolah.

4. Sholat Tahajud

Sholat ini dilakukan secara berjama'ah setiap malam dimasjid yang dilaksanakan pada jam 03:30 dini hari.

5. Wirid

Merupakan kegiatan berdzikir memabaca surah As-Sajadah dan Al-Mulk yang harus diikuti siswa setiap hari, yang dilaksanakan dimasjid pada jam 05:00 WIB (wirid pagi) dan jam 19:50 WIB (wirid malam).

6. Apel

Apel ini dilaksnakan di Masjid yang harus diikuti oleh semua siswa, dalam pelaksanaannya apel yang dilaksanakan sama seperti apel pada umumnya, namun minus upacara bendera, kegiatan apel ini rutin dilaksnakan setiap ahad pagi.

7. Extra Kurikuler

Meruapakan kegiatan yang harus diikuti setaip siswa, kegiatan ini dikhususkan untuk mengembangkan bakat dan potensi siswa, ada dua jenis extra kulikuler, pertama adalah seni bela diri, adapun jenis bela diri disini ada tiga jenis, yaitu: Tapak suci, Karate, Tekwondo. Kedua adalah Rock Climbing.

8. Delegasi Dakwah

Merupakan program preodik pengiriman siswa sebanyak 7-10 siswa untuk berdakwah baik kelas X, XI dan XII, dimana siswa dikirim ke cabang-cabang Hidayatullah

seluruh nusantara untuk berdakwah, mekanismenya adalah siswa yang dikirim sudah diseleksi oleh dewan guru yang berkerjasama dengan pihak pesantren, adapun lama waktu untuk kegiatan ini bisa dua minggu dan maksimalnya satu bulan.

Jadwal Kegiatan Siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya²²;

NO	AHAD	
	WAKTU	KEGIATAN
1	03.30 – 05.00	Sholat Lail, Sholat Subuh Berjamaah & Wirid Pagi di Masjid
2	05.00 – 05.30	Tausiah/Muhasabah Ahad Pagi di Masjid
3	05.00 – 06.30	Kegiatan Bahasa & Senam Ruhul Jadid
4	06.30 – 07.15	Amal Sholeh Ahad Pagi
5	07.15 – 08.00	Sarapan Pagi
6	08.00 – 11.00	Ekstra Pandu Hidayatullah
7	11.00 – 11.30	Persiapan Diri
8	11.30 – 12.15	Sholat Dhuhur Berjamaah di Masjid
9	12.15 – 13.00	Makan Siang
10	13.00 – 14.30	Istirahat
11	14.30 – 14.45	Persiapan Diri
12	14.45 – 15.30	Sholat Ashar Berjamaah, Wirid Sore
13	15.30 – 16.45	Kegiatan Mandiri, Olahraga
14	16.45 – 17.15	Persiapan Diri
15	17.15 – 18.00	Sholat Maghrib Berjamaah di Masjid
16	18.00 – 18.30	Halaqoh Baca/Hafalan Al Quran
17	18.30 – 18.45	Persiapan Diri
18	18.45 – 19.50	Sholat Isya Berjamaah & Wirid Malam di Masjid
19	19.50 – 20.30	Makan Malam
20	20.30 – 22.00	Weekend Spirit
21	22.00 – 03.00	Istirahat (Have A Nice Dream)

²² Diambil dari website SMA Luqman Al-Hakim : www.smaluqmanalhakm.com , pada 3 Juni 2015

NO	SENIN	
	WAKTU	KEGIATAN
1	03.30 – 05.00	Sholat Lail, Sholat Subuh Berjamaah & Wirid Pagi di Masjid
2	05.00 – 05.40	Diniyah Pagi
3	05.40 – 06.45	Persiapan diri & Sarapan
4	06.45 – 07.00	Berdoa, Al Quran (Tahsin & Tahfidz), Morning Spirit
5	07.00 – 07.40	Jam Pelajaran 1
6	07.40 – 08.20	Jam Pelajaran 2
7	08.20 – 09.00	Jam Pelajaran 3
8	09.00 – 09.40	Jam Pelajaran 4
9	09.40 – 10.10	Istirahat
10	10.10 – 11.30	Ekstra Wajib
11	11.30 – 12.15	Sholat Dzuhur Berjamaah, Tilawah/Tahfidz Al Quran
12	12.15 – 12.50	Makan Siang
13	12.50 – 14.30	Kegiatan Mandiri dan/atau Istirahat Siang
14	14.30 – 15.30	Persiapan Diri, Sholat Ashar Berjamaah, Halaqoh Wirid Sore
15	15.30 – 16.45	Kegiatan Mandiri, Olahraga
16	16.45 – 17.30	Persiapan Diri
17	17.30 – 18.15	Sholat Maghrib Berjamaah di Masjid
18	18.15 – 18.45	Diniyah Ba'da Maghrib
19	18.45 – 19.50	Persiapan Diri, Sholat Isya Berjamaah dan Wirid Malam di Masjid
20	19.50 – 20.30	Makan Malam
21	20.30 – 22.00	Ekstra Khitobah
22	22.00 – 03.00	Istirahat (Have A Nice Dream)

NO	SENIN-JUM'AT	
	WAKTU	KEGIATAN
1	03.30 – 05.00	Sholat Lail, Sholat Subuh Berjamaah & Wirid Pagi di Masjid
2	05.00 – 05.40	Diniyah Pagi
3	05.40 – 06.45	Persiapan diri & Sarapan
4	06.45 – 07.30	Berdoa, Al Quran (Tahsin & Tahfidz), Morning Spirit
5	07.30 – 08.05	Jam Pelajaran 1

6	08.05 – 08.40	Jam Pelajaran 2
7	08.40 – 09.15	Jam Pelajaran 3
8	09.15 – 09.50	Jam Pelajaran 4
9	09.50 – 10.20	Istirahat
10	10.20 – 10.55	Jam Pelajaran 5
11	10.55 – 11.30	Jam Pelajaran 6
12	11.30 – 13.00	Sholat Dzuhur Berjamaah, Halaqoh Al Quran Bersama Walas & Makan Siang
13	13.00 – 13.45	Jam Pelajaran 7
14	13.45 – 14.30	Jam Pelajaran 8
15	14.30 – 15.30	Istirahat, Persiapan Diri, Sholat Ashar & Halaqoh Wirid Sore di Masjid
16	15.30 – 16.45	Istirahat, Persiapan Diri
17	16.45 – 17.30	Kajian Kepesantrenan
18	17.30 – 18.05	Persiapan Diri, Sholat Maghrib Berjamaah di Masjid
19	18.05 – 18.40	Diniyah Ba'da Maghrib
20	18.40 – 19.50	Persiapan Diri, Sholat Isya Berjamaah, wirid Malam, Pemberian Mufrodat/Vocabulary Baru di Masjid
21	19.50 – 20.30	Makan Malam
22	20.30 – 22.00	Belajar Mandiri
23	22.00 – 03.00	Istirahat (Have A Nice Dream)

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Akhlak

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pendidikan akhlak di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya ini adalah faktor lingkungan, lingkungan yang dimaksud disini bisa merupakan teman-temannya, guru-guru nya dan bahkan masyarakat sekitar, selain itu juga terdapat faktor psikolgi, dimana psikologi masing-masing siswa berbeda dengan siswa yang lainnya, hal ini yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak, karakter serta kedisiplinan siswa. Contoh yang paling terlihat ketika para siswa kembali dari rumahnya setelah liburan pesantren, ada sebagian siswa yang seperti

kembali lagi terhadap perilaku (akhlak) yang kurang baik, hal ini mungkin siswa terpengaruh terhadap budaya dan lingkungan dirumahnya masing-masing, sehingga pihak sekolah dan pesantren dituntut lebih giat dan ekstra lagi dalam rangka membenahi perilaku siswa tersebut, hal yang sering terjadi adalah ketika siswa kembali dari liburan pesantren, dimana masih ada saja siswa yang tidak mematuhi peraturan, memakai celana kain misalnya, dalam hal ini secara peraturan siswa harus memakai celana kain dan tidak boleh memakai celana jeans, tapi jika siswa masih belum bisa mentaati peraturan tersebut, pihak sekolah yang bekerja sama dengan pihak pesantren memberi toleransi selama satu bulan, dan jika tetap tidak mentaati peraturan, maka wali/orang tua siswa tersebut kami panggil untuk selanjutnya memusyawarahkan anak yang bersangkutan.

Untuk kedisiplinan sekolah, jika siswa datang terlambat maka diharuskan berjalan dengan berjongkok mulai dari asrama sampai sekolah, sedangkan jika terlambat atau lalai sholat berjama'ah selama tiga kali, maka siswa tersebut akan dipangkas rambutnya sampai gundul²³.

²³Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akhlak, Fatchurohman, S.Pd.I pada tanggal 30 April 2015.

